

INTISARI

Fesyen di tahun 1950-an dipengaruhi oleh era pasca-Perang Dunia II di akhir 1950-an dan menampilkan bahan-bahan baru seperti nilon, akrilik, poliester, dan spandeks. Akhir perang juga melihat kembalinya perancang busana seperti Christian Dior, Cristóbal Balenciaga, Coco Chanel, dan Hubert de Givenchy yang memiliki pengaruh besar dalam gaya dekade ini.

Modifikasi busana era 50-an dengan teknik *applique* dengan jenis *Hand drawn applique* adalah merupakan teknik *applique* yang dibentuk secara manual, kemudian ditempelkan dan dijahit pada bahan dasar busana. Pada busana ini, menerapkan dua jenis teknik *ruffles*, yaitu *ruffles* pengumpulan tepi tunggal dengan satu tepi *ruffles*, dan *ruffles* pengumpulan tepi ganda dengan dua tepi *ruffles*.

Warna dan pencampuran motif pada busana *ready-to-wear deluxe* pada era 1950-an ini mengambil inspirasi dari *trend forecasting 2022/2023* yang dengan judul "Co-Exist", yang melibatkan pencampuran kain dengan motif polkadot dan bunga. Selain itu, desain bahan pada busana tersebut terinspirasi dari koleksi busana *runway* Viktor & Rolf *Spring Couture 2017* yang menampilkan penggunaan kain berbagai motif dan *ruffles* pada konstruksi busana.

Pengambilan warna yang berani dengan jenis kombinasi warna menurut Shingenobu Kobayashi yaitu *dynamic active*. Judul desain "*Pinky's Out of Jail*" yang berasal dari kalimat *slang* populer pada masa tersebut, klip dari film *Seven Year Itch*, pada 15 September, 1954, Marilyn Monroe berdiri pada kisi dari kereta bawah tanah di New York City mengenakan *dress* putihnya dan melawan angin yang ke atas menjadi salah satu momen ikonik sebuah sejarah perfilman.

Busana ini memiliki tiga prinsip desain yaitu kesatuan (*unity*) dengan memiliki elemen yang seimbang mulai dari motif, warna, juga penambahan tekstur dalam busana dengan adanya teknik reka bahan *ruffles*, prinsip keseimbangan yaitu penempatan *applique* dan *ruffles* pengumpulan tepi ganda yang asimetris menyesuaikan desain, dan penempatan *ruffles* pengumpulan tepi tunggal dengan teknik *repeat* yaitu diulang yang mempunyai masing-masing tiga baris *ruffles*, prinsip proporsi dari pemilihan garis busana yaitu *A line* dan *Y line*, prinsip keseimbangan dengan jenis elemen *assymetris*, prinsip irama dimana busana memiliki irama melalui visual gerakan dari *ruffles* pengumpulan tepi tunggal sehingga kain dapat memiliki irama apabila berjalan menyesuaikan langkah, yang terakhir yaitu aksentuasi atau *centre of interest* yang ada *ruffles* pengumpulan tepi ganda dan *applique* yang memiliki aksentuasi garis, kemudian aksentuasi *repeat* yaitu pada *ruffles* pengumpulan tepi tunggal yang mempunyai tiga baris *ruffles*.

Maksud dari pembuatan tugas akhir ini yaitu untuk membuktikan bahwa pengaplikasian teknik *applique* atau penggabungan beberapa motif dan *ruffle* yang menjadi reka bahan yang diminati pada zaman sekarang ini dapat dengan baik menyatu dengan sempurna dengan busana era 1950-an.

Survei kelayakan harga jual produk dilakukan dengan membandingkan dengan mengambil dari survey target pasar dan hasil perhitungan HPP. Berdasarkan survey tersebut telah ditetapkan harga busana dapat dijual sesuai dengan hasil perhitungan HPP dengan harga jual busana *look* pertama sebesar Rp 2.270.000,00 dan *look* kedua sebesar Rp 2.155.000,00.

